



Vol. 4– No. 2, year (2023), page 346-351

**EFEKTIVITAS RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI
DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS V SDN 09 RAWANG AIR PUTIH
EFFECTIVENESS OF STUDENT RESPONSES TO THE USE OF ANIMATED VIDEOS
IN LEARNING IN CLASS V SDN 09 RAWANG AIR PUTIH**

Umi Rohimah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Riau, Kampus Bina Wdya, 28293 Indonesia

Umi.rohimah0950@student.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis animasi terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 09 Rawang Air Putih. Pembelajaran biasanya terjadi dalam situasi formal yang secara sengaja diprogramkan oleh guru dalam usahanya mentransfer ilmu kepada peserta didik, berdasarkan kurikulum dan tujuan yang ingin dicapai. Media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa, contohnya dengan menggunakan media video animasi dalam pembelajaran. Media video dapat membuat minat belajar meningkat terutama dengan adanya materi pembelajaran berupa video animasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa melalui pembelajaran berbasis media video animasi pada siswa kelas V SDN 09 Rawang Air Putih. Penelitian ini menggunakan metode secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN 109 Rawang Air Putih, subyek penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 37 siswa perkelasnya. Data dijelaskan dengan wawancara kemudian dijelaskan dan disimpulkan. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa minat belajar siswa tergolong cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi minat belajar siswa yang sesuai dengan 5 indikator minat belajar siswa yang mana dari indikator tersebut yaitu adanya perasaan senang terhadap objek dan adanya perhatian, perasaan dan fikiran dari subjek terhadap objek karena adanya ketertarikan yang tinggi sehingga siswa ikut berpartisipasi dan merasa puas saat belajar. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi tenaga pendidik sebagai landasan program dalam menambah penyampaian kepada siswa.

Kata Kunci : media pembelajaran, minat belajar, video animasi.

Abstract :

This research aims to determine the effect of using animation-based learning media on the learning interest of class V students at SDN 09 Rwang Air Putih. Learning usually occurs in formal situations that are deliberately programmed by the teacher in an effort to transfer knowledge to students, based on the curriculum and goals to be achieved. Learning media acts as a source of learning for students, for example with video media. Video media can increase interest in learning, especially with learning materials in the form of animated videos. This study aims to analyze students' interest in learning through animated video-based learning media in fifth grade students of SDN 2 Wonorejo. This study uses a qualitative method using a descriptive approach. This research was conducted at SDN 09 Rawang Air Putih, the research subjects were 15 students of class V. Data collected by interview then analyzed and concluded. Based on the results of this study, it was concluded that the students' interest in learning was high. This can be seen from the results of observations of student interest in learning in accordance with the 5 indicators of student interest in learning which of these indicators are feelings of pleasure towards the object and the attention, feelings and thoughts of the subject towards the object because of high interest so that students participate and feel satisfied while learning. From this research, it is hoped that it can provide information for educators as the basis for the program in adding to the delivery of material in learning for students.

Key words: *learning media, interest in learning, animated videos.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan dengan cara mengolah informasi yang ada sehingga dapat dijadikan bahan belajar yang bermanfaat bagi siswa, sehingga dapat merubah tingkah laku siswa supaya pembelajaran efektif dan efisien (Anwar, 2017). Pembelajaran ialah kegiatan formal yang diprogramkan oleh pengajar untuk memberikan pengetahuan kepada siswa sesuai dengan kurikulum dan tujuan yang diinginkan.

Media pembelajaran adalah alat yang mendukung proses pembelajara serta memperjelas makna pesan yang dikomunikasikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik dan lebih utuh (Kustandi, 2016). Media pembelajaran menjadi sumber belajar bagi siswa, artinya siswa dapat mendapatkkan sebuah informasi maupun pesan yang menjadi pengetahuan baru siswa. Media juga dapat menggantikan peran guru sebagai sumber informasi atau pengetahuan bagi siswa.

Salah satu contoh media pembelajaran yaitu media video. Media video memegang peranan penting dalam pembelajaran di kelas. Video adalah media yang menggunakan pendengaran dan penglihatan, maka lebih mudah untuk mengingat apa yang kita lihat dan dengar daripada mengingat sesuatu yang hanya dibaca atau di dengar. Materi berupa video yang diberikan harus mudah di pahami oleh siswa yang berisi ringkasan materi yang singkat dan jelas (Sunandar, 2020).

Sari dan Samawi (dalam Djamarah dan Zain, 20006, hlm.124) berpendapat bahwa penerapan media animasi dalam pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih aktif belajar dan perhatiannya berpusat pada materi. Animasi memiliki fungsi yang tersendiri dalam bidang pendidikan khususnya dalam menumbuhkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media animasi ddalam proses pembelajaran dapat ebuat manfaat positif atau kualitas tertentu.

Berdasarkan pada saat peneliti melakukan observasi di SDN 09 Rawang Air Putih, peneliti mengamati peserta didik kelas V. Terlihat bahwa peserta didik tersebut cenderung lebih banyak memilih untuk menggunakan media video animasi saat pembelajaran. Siswa di SD tersebut menjadi lebih semangat dan lebih aktif dalam pembelajaran dikelas, dan juga saat di tanya kepada siswa tersebut rata-rata dari mereka menjawab bahwa jika pembelajaran menggunakan media ini bisa menjadi lebih percaya diri untuk tampil kedepan dan juga berani untuk mengemukakan pendapat. Siswa di SD tersebut juga menginginkan supaya di materi atau pembelajaran lain juga menggunakan media video animasi sesuai dengan capain pembelajaran.

Penelitian ini memiliki latar belakang masalah yaitu bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis animasi terhadap minat belajar peserta didik kelas V SDN 09 Rawang Air Putih dan memiliki tujuan penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis animasi terhadap minat belajar peserta didik kelas V SDN 09 Rawang Air Putih.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang penemuannya tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya. Penelitian ini lebih berfokus kepada analisis, serta bersifat deskriptif, serta gambar keseluruhan fenomena yang terjadi. Pendekatan penelitian kualitatif yang penulis gunakan adalah penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang respon siswa terhadap media video animasi dalam pembelajaran dikelas.

Pendekatan kualitatif merupakan data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisi dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka- angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, dan juga membandingkan. Dengan menggunakan metode ini dapat menjawab permasalahan penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang ditelit untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan peneliti dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara dan instrumen observasi, dimana penggunaan instrumen untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat 3 macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi Menurut Matthews dan Ross (2010) dalam Haris Herdiansyah (2013:129) observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia. Menurut Sugiyono (2012:310) dalam observasi peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara langsung dengan guru wali kelas V SDN 09 Rawang Air Putih. Teknik pengumpulan data yang lain juga digunakan untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara, yaitu beberapa studi dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014:329).

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa

secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2012:200). Analisis data merupakan langkah yang sangat urgen dan menentukan. Karena melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat akan diperoleh hasil penelitian yang bermakna. Dalam penelitian kualitatif biasanya kegiatan analisis itu dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan kegiatan, selanjutnya interpretasi atau penafsiran atas data yang sudah dianalisis dilakukan dengan merujuk pada teori yang berhubungan dengan kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dilapangan melalui observasi dan wawancara, peneliti mendapatkan data mengenai minat atau respon peserta didik terhadap media pembelajaran dengan menggunakan video animasi di SDN 09 Rawang Air Putih. Peneliti mendapatkan beberapa informasi hasil wawancara, yaitu :

1. Untuk saat ini ada berapa jumlah siswa pada kelas 5 ?
Jawaban : Jumlah peserta didik di kelas 5 yaitu berjumlah 15 siswa.
2. Media apa yang sedang digunakan dalam pembelajaran saat ini ?
Jawaban : Sekolah sedang melakukan pembelajaran secara luring/tatap muka dikelas. Dan untuk medianya guru menggunakan media video animasi yang ditampilkan di layar proyektor saat dikelas, serta bahan projek dan juga lagu pembelajaran.
3. Apakah media yang digunakan untuk kelas V sudah berjalan dengan rencana ?
Jawaban : Ya sudah, media yang digunakan sudah disiapkan sesuai rencana. Penggunaan media itu pada dasarnya ada di RPP atau sudah direncanakan.
4. Adakah media baru yang ingin dikembangkan atau cukup dengan mengembangkan media yang digunakan saat ini ?
Jawaban : Ada, rencana pembuatan proyek menggunakan media komputer/laptop, tetapi masih kendala jaringan dan banyaknya laptop. Untuk pengembangan media itu tentunya disetiap sekolah itu akan mengadakan inovasinya artinya mencari yang terbaik yang sesuai dengan keadaan saat ini. biasanya dikembangkan dengan metode ceramah tetapi saat ini sepertinya peserta didik lebih tertarik dan lebih semangat apabila pembelajaran dikelas dengan menggunakan media audio visual/video animasi.
5. Bagaimana kondisi suasana kelas saat pembelajaran menggunakan media video animasi ?
Jawaban : Kondisi suasana dikelas V cukup kondusif dan tertib karena siswa sangat antusias dalam belajar dengan menggunakan media audio visul/video animasi ini.
6. Apa faktor pendukung dalam memaksimalkan pembelajaran ?
Jawaban : Faktor pendukung utama adalah sarana dan prasarana disekolah dan faktor lainnya dengan melakukan eksplorasi, alat peraga yang mencukupi, jaringan internet yang kuat, penguasaan kelas yang harus selalu diuba, ice breaking siswa harus selalu dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik.
7. Apakah siswa pernah kesulitan mengenai media pembelajaran yang diterapkan ?
Jawaban : Pernah, khususnya dalam pembelajaran matematika, harus bisa mencari apa solusi dari pemecahan masalah.

Peranan guru dalam memberikan informasi sebelum memulai pembelajaran juga berpengaruh terhadap motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berasal dari luar diri siswa (Aina et al., 2020). Motivasi ekstrinsik lebih berpengaruh karena dalam motivasi ekstrinsik ditemukan beberapa unsur sehingga lebih mendominasi agar termotivasi (Khairunnisa & Ulfah, 2021). Salah satunya adalah video animasi yang dirancang semenarik mungkin yang mmembuat peserta didik mau mencermati serta mempunyai semangat

belajar. Video animasi sama dengan audio visual. Video animasi ditambahkan animasi yang sketsanya seolah-olah menjadi hidup yang membuat menarik dalam video tersebut. Oleh sebab itu, media bisa membantu aktivitas dan interaksi siswa dengan guru dalam proses pembelajaran.

Setelah di kumpulkan data dari observasi dan mendapatkan hasilnya, selanjutnya dilakukan wawancara. Setelah dikumpulkan data-data dari wawancara dilihat secara keseluruhan respon siswa dalam penggunaan media video animasi ini menunjukkan hal yang baik.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa media video animasi berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 09 Rawang Air Putih. Selain mudah menyampaikan materi melalui media animasi juga dapat menarik perhatian siswa karena dianggap tidak monoton, menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan tingginya minat belajar, pelaksanaan proses belajar serta hasil belajar akan lebih baik. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa media video animasi amat bermanfaat bagi proses pembelajaran khususnya bagi minat belajar siswa kelas V SDN 09 Rawang Air Putih.

Penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian. Adapun kendala-kendala dalam penelitian adalah pembelajaran menggunakan media video animasi jarang sekali dilakukan sehingga dalam proses belajar belum maksimal didalam berinteraksi dengan media video animasi dan menyampaikan pendapatnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan instrument wawancara dan observasi ini dapat disimpulkan bahwa respon dari peserta didik terhadap penggunaan media video animasi ini mendapatkan respon yang positif dan tinggi nya minat pada peserta didik saat menggunakan media video animasi ini dalam pembelajaran dikelas.

Adapun saran untuk membuat media video animasi ini dalam pembelajaran ini yaitu hendaknya suara dubbing dalam video dibuat jernih dan jelas saat ditonton dan didengar oleh peserta didik. Tujuannya agar peserta didik tertarik akan pembelajaran yang berlangsung saat dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Jalinus, J., & Alim, J. A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer Pada Topik Bilangan Bulat Untuk Siswa Sd Pendidikan Matematika Fkip Unri. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.31258/jta.v1i1.14-26>
- (Alim et al., 2022)Alim, J. A., Hermita, N., Fendrik, M., & Oktaviani, C. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIBLE BOOKS TERHADAP KEMAMPUAN COMPUTATION THINKING SISWA DI SEKOLAH DASAR. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3727. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.5990.3728>
- (Hermita et al., 2022)Hermita, N., Vebrianto, R., Putra, Z. H., Alim, J. A., Wijaya, T. T., & Sulistiyo, U. (2022). Effectiveness of Gamified Instructional Media to Improve Critical and Creative Thinking Skills in Science Class. *Advances in Science, Technology and Engineering Systems Journal*, 7(3),44–50. <https://doi.org/10.25046/aj070305.44>
- (Asih et al., n.d.)Asih, S. R., Riska, N., & Alim, J. A. (n.d.). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar.10218
- Laura, S. N., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 1 Bojongnegara. *PERISKOP : Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.58660/periskop.v3i2.36>
- Muhibbah, F., & Iba, K. (2022). *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor 4 Agustus 2022 Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil the Effect of Animated Video on Students ' Mathematics Learning Outcomes At Grade Iv Primary : Jurnal Pendidikan Guru Seko. 11*, 1022–1028.
- Sugini, E. H. N., & Basit, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Animasi terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Alimuddin Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(02), 28–31. <https://doi.org/10.21009/jimnd.v19i02.14616>